

**KAJIAN REPETISI PADA CERPEN “PERJAMUAN MALAIKAT”
KARYA AFIFAH AFRA.**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Perstaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S1-1
Jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah



Di susun oleh :

TRIAS ARIFIANA
A 310 050 100

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemahaman tentang wacana tidak bisa ditinggalkan oleh siapa saja yang ingin menguasai informasi. Pemahaman tentang wacana sebagai dasar dalam pemahaman teks. Teks tersusun dari unsur-unsur yang berkaitan, yang dalam satu kesatuan utuh. Setiap unsur dalam wacana tidak akan memiliki makna yang jelas tanpa adanya hubungan dengan unsur lain.

Wacana yang baik dan bermanfaat bagi pembaca dan penulisnya yaitu wacana yang memiliki hubungan kekohesifan yang utuh dan runtut. Unsur-unsur pendukungnya seperti kata, frase, klausa, dan kalimat harus ada jalinan yang utuh dan erat sehingga tercipta suatu hubungan yang padu. Kepaduan itu dapat terlihat jelas dengan melakukan analisis wacana.

Dalam menganalisis suatu wacana perlu adanya karakteristik wacana itu sendiri. Maksudnya, wacana itu harus memiliki kalimat-kalimat yang logis dan dapat dihubungkan dengan kalimat lainnya. Dalam menganalisis wacana, Parera (1991: 112) mengatakan bahwa sebuah teori tentang analisis wacana adalah satu penjelasan tentang bagaimana kalimat-kalimat dihubungkan dan memberikan suatu kerangka acuan tentang pelbagai jenis wacana, memberikan penjelasan tentang runtun kelogisan, pengelolaan wacana, dan karakteristik sebuah wacana.

Dalam menganalisis suatu wacana haruslah direalisasikan dalam sebuah karangan yang utuh yaitu seperti buku, artikel, pidato, dan karya sastra.

Ada berbagai bentuk karya sastra, salah satunya adalah cerita pendek atau biasa disebut “cerpen”. Bentuk cerpen sangat singkat dan termasuk dalam karangan prosa yang mana dapat dibaca sekali duduk. Dalam cerpen dikisahkan sepele kehidupan tokoh yang penuh pertikaian, peristiwa yang mengharukan atau menyenangkan dan mengandung kesan yang tidak mudah dilupakan.

Banyak cerpen yang dapat ditemui, baik itu dalam koran, majalah, tabloid, dan lain-lain. Bahkan banyak dari semua cerpen yang dimuat dalam majalah atau tabloid tersebut akan menjadi sebuah cerpen yang banyak digemari dan diminati oleh khalayak ramai. Hal itu, tentu bukanlah hal yang mengherankan, sebab cerpen-cerpen tersebut sudah diseleksi terlebih dahulu oleh penerbit.

Dalam penelitian ini, peneliti menitikberatkan pada analisis cerpen. Disamping ceritanya yang sangat singkat, cerpen juga sangat mudah dipahami dari segi bahasa dan alurnya. Selain itu, cerpen juga sangat menarik untuk dibaca oleh sebagian besar masyarakat karena bentuknya yang sangat sederhana.

Cerpen “Perjamuan Malaikat” merupakan cerpen religi. Hal ini dikarenakan dalam cerpen tersebut mengangkat masalah religi atau keagamaan. Hal ini jarang ditemukan pada kebanyakan cerpen yang lainnya karena cerpen-cerpen lainnya masih banyak mengangkat tema-tema populer seperti cerita remaja. Mengingat tema keagamaan masih sangat jarang dibahas, maka peneliti mengambil cerpen ini untuk diteliti.

Cerpen “Perjamuan Malaikat” ini ditulis oleh Afifah Afra yang merupakan penulis muda dan handal yang tergabung dalam Forum Lingkar Pena (FLP) Jawa Tengah. Dengan mengambil latar Arab Saudi, cerpen ini mempunyai bobot yang sangat bagus dan memiliki manfaat yang sangat penting bagi pembaca karena cerpen ini menceritakan tentang peristiwa kelaparan jamaah haji yang mana memiliki pesan dakwah yang sangat kuat.

Cerpen “Perjamuan Malaikat” ini berisi wacana yang sangat padu dan terjalin hubungan yang sangat kuat. Hal ini terlihat pada setiap kalimat-kalimat yang padu dan sederhana. Selain itu, setiap paragraf dalam cerpen ini sangat padu dan selaras dengan paragraf berikutnya sehingga pembaca sangat mudah memahaminya.

Dalam cerpen ini banyak sekali ditemukan hubungan kekohesifan. Hubungan kekohesifan merupakan keterikatan antar unsur dalam struktur wacana yang ditandai diantaranya yaitu adanya pengulangan. Pengulangan merupakan bagian dari kohesi leksikal. Kohesi leksikal yang mendominasi dalam cerpen ini adalah pengulangan atau repetisi.

Repetisi atau ulangan merupakan salah satu cara untuk mempertahankan hubungan kohesif antar kalimat. Pengulangan sebagai penanda hubungan antar kalimat yaitu adanya unsur yang terdapat pada kalimat di depannya.

Hubungan itu dibentuk dengan mengulang sebagian kalimat. Pengulangan yang berlebihan dapat membosankan. Pengulangan itu berarti mempertahankan

ide atau topik yang sedang dibicarakan. Dengan mengulang, berarti terkait antara topik kalimat yang satu dengan kalimat sebelumnya yang diulang.

Repetisi atau ulangan yang terdapat dalam cerpen ini memiliki bentuk dan macam yang sangat menarik untuk diteliti yaitu ulangan penuh, ulangan dengan penggantian, dan ulangan dengan bentuk lain. Menurut Rani (2006:130) macam-macam ulangan atau repetisi berdasarkan data pemakaian bahasa Indonesia ditemukan seperti berikut, yaitu: ulangan penuh, ulangan dengan bentuk lain, dan ulangan dengan penggantian. Ulangan penuh berarti mengulang satu fungsi dalam kalimat secara penuh, contoh: kata *aku* berepetisi dengan *aku*. Ulangan dengan bentuk lain terjadi apabila sebuah kata diulang dengan konstruksi lain, contoh: kata *bangunkan* berepetisi dengan kata *terbangun..* Ulangan dengan penggantian sama dengan penggunaan kata ganti (*substitusi*), contohnya ialah: kata *kakek itu* berepetisi dengan *lelaki sepuh itu*.

Macam-macam repetisi di atas selanjutnya akan dibahas oleh peneliti lantaran sangat mendominasi sebagai penanda hubungan dalam cerpen “Perjamuan Malaikat” karya Afifah Afra ini.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka, peneliti tertarik untuk mengetahui penanda hubungan repetisi pada cerpen “Perjamuan Malaikat” sehingga judul penelitian ini adalah Kajian Repetisi pada Cerpen “Perjamuan Malaikat” Karya Afifah Afra.

B. Pembatasan Masalah

Penentuan pembatasan masalah penelitian itu sangat penting supaya peneliti tidak terjerumus pada sekian banyak data yang diteliti. Dalam suatu penelitian perlu adanya pembatasan masalah untuk mempermudah atau memperlancar jalannya penelitian dan untuk menghindari agar tidak terjadi penyimpangan dalam membahas pokok permasalahan, maka peneliti membatasi masalah pada deskripsi dari variasi penanda hubungan repetisi pada cerpen “Perjamuan Malaikat” karya Afifah Afra.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah deskripsi penanda hubungan repetisi yang terdapat pada cerpen “Perjamuan Malaikat” karya Afifah Afra?
2. Bagaimanakah variasi penanda hubungan repetisi yang terdapat pada cerpen “Perjamuan Malaikat” karya Afifah Afra?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan penanda hubungan repetisi yang terdapat pada cerpen “Perjamuan Malaikat” karya Afifah Afra.
2. Mendeskripsikan variasi penanda hubungan repetisi yang terdapat pada cerpen “Perjamuan Malaikat” karya Afifah Afra.

E. Manfaat Penelitian

1. Teoretis

Penelitian ini dapat membantu pembelajaran dasar khususnya dari segi penganalisisannya yang akan berlanjut pada manfaat umum sebagai pedoman hidup melalui pengetahuan serta ilmu yang telah didapat.

2. Praktis

- a. Dapat memberi masukan kepada peserta didik, guru bahasa Indonesia, mahasiswa FKIP jurusan bahasa Indonesia, dan mengaplikasi pemakaian repetisi secara integral yaitu yang lebih banyak memberikan penelitian repetisi melalui menganalisis sebuah cerpen.
- b. Menambah wawasan dan pemakaian repetisi pada cerpen “Perjamuan Malaikat” karya Afifah Afra.
- c. Menambah wawasan pembaca dalam menikmati sebuah cerpen.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini disajikan dalam lima bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori yang berisi sejumlah teori yang menjadi landasan analisis dalam penelitian ini. Landasan penelitian ini terdiri atas dua sub bagian,

yaitu (1) tinjauan pustaka yang mencakup referensi-referensi penelitian skripsi terdahulu yang menganalisis penelitian yang serupa sebagai tindak lanjut penelitian skripsi yang telah peneliti ambil, dan (2) landasan teori yang mencakup referensi – referensi buku pustaka yang berkaitan dengan penelitian. Landasan teori ini terdiri atas wacana, cerpen, dan repetisi.

Bab III Metode penelitian berisi serangkaian proses penelitian yang saling berhubungan. Metode penelitian ini terdiri dari objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, metode analisis data, dan metode penyajian analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, berisi penyajian dan analisis data yang memaparkan data-data yang telah terkumpul, diklasifikasikan sesuai dengan kepentingan penelitian, kemudian dianalisis untuk mendapatkan jawaban atas rumusan masalah yang ada pada bab pendahuluan.

Bab V Penutup, berisi simpulan dan saran.